

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TERHADAP MATERI PERMAINAN BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PJOK MATERI KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 WONOSARI

THE LEVEL OF STUDENT'S KNOWLEDGE ABOUT BASKETBALL GAME IN PJOK AT THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 4 WONOSARI

Oleh : Kintan Daya Kusuma Ningrum
Kintaniadaya31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Wonosari yang berjumlah 154 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *proportional random sampling* dengan sampel yang berjumlah 34 siswa. Instrumen yang digunakan adalah *test multiple choice*. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII adalah 2 orang atau 5,88% berkategori sangat baik, 4 orang atau 11,76% berkategori baik, 20 orang atau 58,82% berkategori cukup, 8 orang atau 23,53% berkategori sangat baik dan 0 orang atau 0% berkategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci : *pengetahuan, siswa kelas VIII, permainan bolabasket*

Abstract

The purpose of this research is to find out the level of student's understanding about basketball game in PJOK at the eighth grade students of Junior High School 4 Wonosari.

Kind of this research is a quantitative descriptive research. The method that used is the survey method. The population on this research is all of the eighth grade students of Junior High School 4 Wonosari which numbered 154 students. The sampling technique that used is proportional random sampling through 34 students. The instrument that used is a multiple choice test. The analysis technique that used is descriptive in percentage form.

The results of this research indicate that the average level of student's knowledge of the basketball game in PJOK at the eighth grade students of Junior High School 4 Wonosari are 2 students or 5.88% who are categorized excellent, 4 students or 11.76% who are categorized good, 20 students or 58.82% who are categorized sufficient, 8 students or 23.53% who are categorized deficient and 0 students or 0% who are categorized poor. Based on those results, almost all of the eighth students are categorized sufficient.

Keywords : knowledge, the eighth grade student, basketball game

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang terpenting dalam kehidupan seseorang. Karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Pendidikan juga pada

umumnya dijadikan faktor tolak ukur kualitas setiap orang. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu pengajar (guru) dan yang diajar (peserta

didik).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, bahkan pada pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (Permendiknas No. 22 Tahun 2006:157).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritu al-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Permendiknas No. 22 Tahun 2006:156). Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang SMP/MTs yang dirangkum dari Silabus Kurikulum 2013 revisi, yaitu aktivitas permainan bola besar dan kecil, aktivitas beladiri, aktivitas atletik, aktivitas

pengembangan kebugaran jasmani, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, aktivitas air dan keselamatan diri dan kesehatan. Mata pelajaran PJOK SMP/MTs dijabarkan ke dalam 8 ruang lingkup. Pada ruang lingkup permainan bola besar dan bola kecil sekolah dapat memilih satu atau berapa jenis permainan bola besar maupun bola kecil sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia dan kemampuan guru dalam mengajar. Pada kompetensi dasar seni beladiri, sekolah dapat memilih sesuai dengan kemampuan guru dan kesukaan siswa, dan untuk ruang lingkup renang, apabila sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana maka boleh tidak diajarkan di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bahwa dalam pembelajaran permainan bolabasket pada kelas VIII, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Kurangnya antusias siswa dan kurangnya partisipasi aktif di dalam pembelajaran permainan bolabasket. Siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru karena dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara mengajar yang membosankan untuk menyampaikan materi. Selain itu guru dalam proses pembelajaran masih seringkali membebaskan peserta didik untuk

melakukan olahraga yang disukai, tidak berpedoman terhadap RPP yang telah disusun.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pengetahuan harus dimiliki oleh setiap peserta didik karena pengetahuan termasuk ke dalam ranah kognitif dalam pembelajaran. Namun permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran adalah pengetahuan peserta didik terhadap materi bola besar kurang. Peserta didik belum mengetahui pengertian maupun teknik yang ada di dalam permainan bolabasket. Pemahaman dalam memahamkan materi dan menyatakan kembali masih mengalami kesulitan

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut Seberapa tinggi pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri 4 Wonosari?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Permainan Bolabasket dalam Pembelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri 4 Wonosari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan

data yang dipakai adalah dengan metode survei menggunakan angket untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wonosari terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK. Lokasi penelitian ini di kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persen (%).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Wonosari yang beralamatkan di Jl. Ki Demang Wonopawiro No.10, Ngrebah I, Piyaman, Wonosari, Gunung Kidul. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada tanggal 2 Oktober 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Dalam penelitian populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Wonosari yang berjumlah 192 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007: 85). Dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa diambil dari 25% total populasi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *multiple choice test* atau tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda (*Multiple choice test*) yaitu tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu. Biasanya terdapat dua sampai lima alternatif jawaban yang disuguhkan dan jumlah alternatif jawaban tersebut tidak boleh terlalu banyak karena akan sangat membingungkan dan juga sangat menyulitkan penyusunan butir soal. Penyusunan instrumen disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Menurut Hadi (1991:7) ada tiga langkah yang harus diperhatikan / disusun untuk menyusun sebuah instrument yaitu sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Wonosari terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor yang mengkonstrak tentang tingkat pengetahuan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Wonosari terhadap

pembelajaran permainan bolabasket adalah hakikat bolabasket dan teknik dasar bolabasket.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah yang ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Untuk memberi gambaran mengenai tes pilihan ganda yang akan dipakai dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Konstrak	Faktor	Indikator	No item	Jumlah	
Tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar Sub materi permainan bolabasket dalam pembelajaran Pjok kelas VIII di SMP Negeri 4 Wonosari	Hakikat Bola Basket	1. Sejarah	1, 2, 3	3	
		2. Gerak dasar bola basket	4, 5, 6,	3	
	Teknik Dasar	1. Passing			
		1.1 Gerakan Passing	7, 8, 9,	3	
		1.2 Manfaat passing	10,11	2	
		1.3 Tujuan passing	12	1	
		2.Dribbling			
		a. Gerakan Dribbling	13, 14	2	
		2.2 Manfaat dribbling	15	1	
		2.3 Tujuan dribbling	16, 17	2	
		3. Lay Up			
		3.1 Gerakan Lay-up	18, 19, 20,21	4	
		3.2 Manfaat Lay-up	22	1	
		3.3 Tujuan Lay-up	23	1	
4. Shooting					
4.1 Gerakan Shooting	24, 25, 26,27	4			
4.2 Manfaat shootin	28	1			
4.3 Tujuan shooting	29, 30	2			

Instrumen diujikan pada sampel di dalam populasi yaitu kelas VIII SMP Negeri 3 Playen yang berjumlah 29 siswa, kemudian baru diujikan kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Wonosari. Setelah diuji validitasnya mendapatkan hasil yaitu 28 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid. Kemudian 2 butir pernyataan yang tidak valid tersebut di hilangkan, sehingga dalam pengambilan data sesungguhnya tersisa 28 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 3 di bawah ini:

Konstrak	Faktor	Indikator	No item	Jumlah
Tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar Sub materi permainan bolabasket dalam pembelajaran Pjok kelas VIII di SMP Negeri 4 Wonosari	Hakikat Bola Basket	3. Sejarah 4. Gerak dasar bola basket	1, 2, 3 4, 5, 6,	3 3
	Teknik Dasar	1. Passing 1.1 Gerakan Passing 1.2 Manfaat passing 1.3 Tujuan passing 2.Dribbling a. Gerakan Dribbling 2.2 Manfaat dribbling 2.3 Tujuan dribbling 3. Lay Up 3.1 Gerakan Lay-up 3.2 Manfaat Lay-up 3.3 Tujuan Lay-up 4. Shooting 4.1 Gerakan Shooting 4.2 Manfaat shootin 4.3 Tujuan shooting	7, 8, 9, 10,11 12 13, 14 15, 16 17, 18, 19 20, 21 22, 23, 24, 25 26, 27, 28	3 2 1 1 1 2 3 1 1 4 1 2

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Menurut Sudijono, (2006: 43) rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian disetiap aspek, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus

ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dalam 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang (Sudijono, 2006:161). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 7. Standar Kriteria Objek

No.	Rumus	Kategori
1.	76 – 100	Sangat baik
2.	66 – 75	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	41 – 55	Kurang
5.	0 – 40	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang tingkat Pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 30 September 2018 dan diperoleh responden sebanyak 34 orang adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Materi Permainan Bolabasket Dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari Kelas VIII

Persentase	Kategori
5,88	Sangat baik
11,76	Baik
58,82	Cukup
23,53	Kurang
0,00	Sangat Kurang

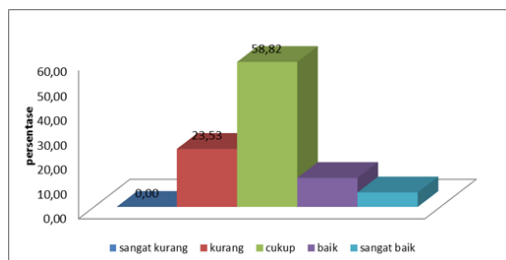


Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa

b. Pengetahuan Siswa Terhadap Materi Permainan Bolabasket Berdasarkan Faktor Hakikat Dasar

Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 59,31. Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi

Tingkat materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 59,66. Tingkat pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII. Yang berkategori sangat baik 2 orang atau 5,88%, baik 4 orang atau 11,76%, cukup 20 orang atau 58,82%, kurang 8 orang atau 23,53% dan sangat kurang 0 orang atau 0% permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII. Yang berkategori sangat baik 5 orang atau 14,71%, baik 14 orang atau 41,18%, cukup 0 orang atau 0,00%, kurang 10 orang atau 29,41% dan sangat kurang 5 orang atau 14,71%.

Persentase	Kategori
14,71	Sangat baik
41,18	Baik
0,00	Cukup
29,41	Kurang
14,71	Sangat Kurang

c. Pengetahuan Siswa Terhadap Materi Permainan Bolabasket Berdasarkan Faktor Teknik *Passing*

Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 60,78. Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran

PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII. Yang berkategori sangat baik 7 orang atau 20,59%, baik 14 orang atau 41,18%, cukup 0 orang atau 0,00%, kurang 7 orang atau 20,59% dan sangat kurang 6 orang atau 17,65%.

Persentase	Kategori
20,59	Sangat baik
41,18	Baik
0,00	Cukup
20,59	Kurang
17,65	Sangat Kurang

d. Pengetahuan Siswa Terhadap Materi Permainan Bolabasket Berdasarkan Faktor Teknik *Dribbling*

Tingkat Pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 58,82. Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII. Yang berkategori sangat baik 2 orang atau 5,88%, baik 12 orang atau 35,29%, cukup 0 orang atau 0,00%, kurang 15 orang atau 44,12% dan sangat kurang 4 orang atau 11,76%.

Persentase	Kategori
5,88	Sangat baik
35,29	Baik
0,00	Cukup
44,12	Kurang
11,76	Sangat Kurang

e. Pengetahuan Siswa Terhadap Materi Permainan Bolabasket Berdasarkan Faktor Teknik *Lay Up*

Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 57,05. Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII. Yang berkategori sangat baik 10 orang atau 29,41%, baik 0 orang atau 0,00%, cukup 11 orang atau 32,35%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 13 orang atau 38,24%.

Persentase	Kategori
29,41	Sangat baik
0,00	Baik
32,35	Cukup
0,00	Kurang
38,24	Sangat Kurang

f. Pengetahuan Siswa Terhadap Materi Permainan Bolabasket Berdasarkan Faktor Teknik *Shooting*

Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 61,34. Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII. Yang berkategori sangat baik 3 orang atau 8,82%, baik 0 orang atau 0,00%, cukup 23

orang atau 67,65%, kurang 8 orang atau 23,53% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Persentase	Kategori
8,82	Sangat baik
0,00	Baik
67,65	Cukup
23,53	Kurang
0,00	Sangat Kurang

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 59,66. Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII yang berkategori sangat baik 2 orang atau 5,88%, baik 4 orang atau 11,76%, cukup 20 orang atau 58,82%, kurang 8 orang atau 23,53% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket masih berkategori cukup. Pengetahuan terhadap materi permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentunya

sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang telah dilakukan. Semakin baik pengemasan pembelajaran dan pengontrolan kelas yang dilakukan oleh guru semakin baik, maka tingkat Pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik juga akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap materi permainan pembelajaran bolabasket didominasi oleh siswa yang berkategori cukup dengan lebih dari 58%. Sedangkan yang paling sedikit yaitu siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik hanya 5,88% dan sangat kurang 0%. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik masih tergolong sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup. Hasil proses pembelajaran ini menjadikan tolok ukur seberapa siswa mampu menguasai materi ajar yang disampaikan.

Tingkat pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran dapat dilihat berdasarkan hakikat dasar permainan bolabasket. Secara garis besar lebih didominasi oleh siswa yang berkategori baik dengan 41,18% dan siswa yang berkategori kurang dengan 29,41%. Hal ini bahwa pembagian antara siswa yang pengetahuannya baik dan kurang hampir memiliki persentase yang sama. Selisih yang tidak terlalu jauh ini menunjukkan bahwa siswa yang pengetahuan baik dan kurang

memiliki persentase yang hampirimbang.

Sedangkan untuk teknik passing didominasi oleh siswa yang berpengetahuan yang baik tetapi pembagian persentase antara siswa berpengetahuan abik dan kurang masih hampir berimbang. Keadaan serupa juga terjadi pada pengetahuan teknik *dribbling* dan *lay up*, dimana teknik *dribbling* didominasi siswa yang kurang dan *lay up* didominasi oleh siswa yang berkategori sangat kurang. Keadaan ini menunjukkan bahwa teknik *dribbling* dan *lay up* merupakan teknik yang dirasa sangat sulit dipahamai dan dikuasi. Akan secara keseluruhan bahwa secara persentase antara siswa berpengetahuan baik dan kurang masih seimbang.

Tingkat Pengetahuan terhadap materi permaiann bolabasket dalam pembelajaran Pjok dipenagruh oleh dua faktor yaitu faktor Pengetahuan terhadap hakikat permainan bola besar dan teknik yang dipahami serta dikuasai. Pengetahuan akan hakikat permainan bola besar yang dimiliki oleh siswa yaitu berkaitan dengan dasar–dasar permaina bolabasket. Tingkat Pengetahuan peserta didik akan hakikat dasar permainan bolabasket masih berkategori cukup. Sedangkan untuk Pengetahuan teknik dasar juga masih berkategori cukup. Teknik dasar bermain permainan bola besar meliputi teknik passing, *dribbling*, *lay up* dan *shooting*. Dari keempat teknik dasar tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan akan teknik dasar masih

berkategori cukup. Pengetahuan akan teknik dasar tentunya dapt dipengaruhi oleh penguasaan tingkat keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Suriasumantri yang dikutip oleh Lestari (2011:7), “Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang diketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik disebabkan adanya proses penerimaan ilmu yang dimiliki oleh peserta didik”. Melalui kegiatan pembelajaran maka peserta didik akan semakin baik dalam meningkatkan pengetahuannya. Pengetahuan dapat berkembang seiring dengan adanya keterampilan yang dimilikinya. Pembelajaran PJOK lebih banyak dilakukan melalui kegiatan atau aktivitas fisik dan permainan sehingga proses perpindahan pengetahuan dari ke siswa dapat diberikan melalui kegiatan aktivitas fisik tersebut. Semakin terampil peserta didik dalam permainan bolabasket di pembelajaran PJOK akan semakin baik juga pengetahuan siswa terhadap permainan bolabasket.

Menurut Sjamsuri yang dikutip oleh Sanni (2012: 9) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Sejalan dengan pendapat terebut bahwa proses pembelajaran akan membuat peserta didik memiliki ilmu pengetahuan. Keadaan ini menunjukkan

bahwa semakin baik pengemasan pembelajaran maka akan semakin baik kualitas pengetahuan peserta didik yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih sedikit siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik, maka pembelajaran yang diebrikan harus ditingkatkan kembali. Bagi peserta didik proses pendidikan ini menjadikan dirinya akan semakin berilmu dan bagi guru melalui pekerjaan sebagai pendidik ini akan menjadikan dirinya dapat mentransfer ilmu yang dimilikinya dengan maksimal. Selain pengaruh dari guru akan pengemasan pembelajaran, motivasi dan minat peserta didik terhadap permainan bola besar sub permainan basket ini menjadi faktor tersendiri. Semakin peserta didik tertarik maka ilmu yang diserap oleh peserta didik akan semakin baik. Hal ini terbalik jika peserta didik tidak memiliki motivasi yang baik maka pengetahuan akan minim mampu diserap.

KESIMPULAN

Hasil penelitian Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4

Wonosari kelas VIII adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 59,66. Tingkat Pengetahuan siswa terhadap materi permainan bolabasket dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Wonosari kelas VIII. Yang berkategori sangat baik 2 orang atau 5,88%, baik 4 orang atau 11,76%, cukup 20 orang atau 58,82%, kurang 8 orang atau 23,53% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). Metode Penelitian. Yogyakarta. Andi Offset
- _____. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Diakses dari http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20130729141205.Permendiknas_No_22_Th_2006.pdf (diakses pada tanggal 2 April 2018 pukul 16:48)
- Hadi. (1991). Analisis Butir untuk Hasil Instrumen. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lestari. (2011). Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Penjas di SMA Negeri Se-kabupaten Bantul. Strata 1. Skripsi. UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sanni. (2012). Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Strategi Pembelajaran Di SMA Negeri Se-Kabuaten Bantul. Strata 1.Skripsi. UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudijono. (2006). Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: CVF Alfabeta.